

KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI *SURAT KOPI* KARYA JOKO

PINURBO: TINJAUAN SEMIOTIKA RIFFATERRE

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi pada Program Studi Sastra

Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Suci Mardatillah

UNIVERSITAS ANDALAS
2210723029



Pembimbing I : Dr. Zurmailis, M.A

Pembimbing II : Dr. M. Yunis, S.S., M.Hum.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Suci Mardatillah, 2210723029. Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi *Surat Kopi* Karya Joko Pinurbo: Tinjauan Semiotika Riffaterre. Skripsi. Padang. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2026. Pembimbing 1: Dr. Zurmailis, M.A. Pembimbing II: Dr. M. Yunis, S.S., M.Hum.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kritik sosial dalam kumpulan puisi *Surat Kopi* karya Joko Pinurbo : Tinjauan Semiotika Riffaterre. Puisi yang dianalisis yaitu “Obat gila”, “Leleh”, “Gardu”, “Salam 1”, “Salam 2”, “Salam 3”, “Genggam”, “Tahun baru 1”, “Tahun baru 2”, “Tahun baru 3”, “Sepatu”, “Zaman asu”, “Negara 1”, “Negara 2”, “Negara 3”, “Negara 4”, “Maling kecil”, “Munir”, “Wiji”, “Gus”, “Derai”, “Banjir 1”, “Banjir 2”, “Banjir 3”, “Akhir Pekan 1”, “Akhir Pekan 2”, “Akhir Pekan 3”, “Lini Gila”, “Lembur”, dan “Kantor” dalam Kumpulan Puisi *Surat Kopi* Karya Joko Pinurbo. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori dan kerangka analisis semiotik Riffaterre yang terdiri dari dua tahapan pembacaan analisis yaitu heuristik dan hermeneutik. Analisis pertama dilakukan untuk memahami puisi dari segi gramatikal, sedangkan analisis kedua bertujuan untuk memahami makna puisi secara semiotik. Dari segi metode, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tahapan analisis yang meliputi empat langkah, yaitu analisis ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, tahap matrik, model, varian, dan penentuan hipogram. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ketiga puluh puisi yang terdapat dalam Kumpulan puisi *Surat Kopi* menggambarkan berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ketidakadilan, tekanan hidup perkotaan, kekuasaan negara, dan isu kemanusiaan melalui bahasa simbolik. Melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik, puisi-puisi tersebut mengandung kritik sosial yang merefleksikan realitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: kritik sosial, Joko Pinurbo, semiotik, Riffaterre, heuristik, hermeneutik.

